

Efektifitas Program Remedial Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Empat MI al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e, Malangke Barat

Andi Arif Pamessangi, Musdalifah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

E-mail: andiarif_pamessangi@iainpalopo.ac.id, Firmanmuhammadarif@iainpalopo.ac.id,
mmusdalifa685@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan program remedial untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 4 MI Al-ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e, 2) apakah program remedial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e, Malangke Barat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Kelompok eksperimen pada penelitian ini adalah kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e. instrument yang digunakan berupa Rubrik penilaian keterampilan membaca Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan program remedial untuk memperbaiki keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa arab dilaksanakan setelah berakhirnya jam sekolah. Alokasi waktunya sekitar 30 menit sejak pukul 12.40-13.10 WITA. Program ini dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. 2) Program remedial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pembuktian ini dilakukan dengan Uji *Paired Sample T-Test* menggunakan aplikasi *SPSS*.

Kata kunci: keterampilan membaca, program remedial

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus. Seringkali ditemukan masalah dalam prosesnya. Khususnya pada pribadi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Beberapa diantara peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Akibatnya mereka cenderung tetinggal dari teman-temannya yang lain. Anak-anak semacam ini seringkali dilabeli sebagai anak yang bodoh di lingkungan sekolah, masyarakat bahkan keluarga. Fenomena semacam ini adalah salah satu bentuk respon yang keliru dalam menanggapi masalah kesulitan belajar peserta didik.

Program remedial merupakan salah satu bentuk respon yang tepat dalam menanggapi permasalahan tersebut. Pelaksanaannya bisa berupa perlakuan mengajar atau bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang dihadapinya. Menurut Abd.Rahman Abror yang mengutip pendapat Djumhur dan Moh.Surya “program

remedial adalah bentuk pengajaran yang diberikan kepada seorang murid untuk membantu kesulitan belajarnya.”¹ Jadi, bukannya menghakimi mereka dengan perkataan yang akan melukai perasaan mereka, melainkan memberikan perhatian lebih dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt. yang memerintahkan hambanya untuk saling tolong menolong dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang artinya “...*Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa...*”.² Menurut Koch, Slate, dan Moore dalam artikel yang ditulis oleh Henry Young yang berjudul “Perceived Lack of Teacher Empathy and Remedial Classroom Conflicts” Biasanya, siswa yang menghadiri kelas perbaikan atau pengembangan adalah mereka yang memiliki keterampilan membaca, menulis, atau matematika yang tidak memadai.³

Program remedial merupakan salahsatu program yang harus ada dalam pendidikan formal di Indonesia. Hal ini mengacu pada permendikbud 65 tentang standar proses No. 66 tahun 2013 yang menyatakan bahwa:

“Hasil penelitian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment) atau pelayanan konseling”.⁴

MI Al-Ikhlâs As’adiyah 303 Tanete Lampe’e adalah salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Malangke Barat. Sama halnya dengan sekolah pada umumnya, terdapat beberapa siswa disekolah ini yang memiliki keterampilan membaca kurang memadai baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa arab. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bagian kurikulum sekolah tersebut, siswa-siswi tersebut akan diberikan kelas tambahan (remedial) yang dilaksanakan dua kali sepekan pada jam istirahat yaitu dari pukul 09.50 hingga pukul 10.20 WITA. Setelah

¹Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), h.185.

² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 106

³ Henry W. Young, *Perceived Lack of Teacher Empathy and Remedial Classroom Conflicts*, (Disertasi: Nova Southeastern University, 2016), h. 10.

⁴ Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kemendikbud.

beberapa kali pelaksanaan terbukti dapat memperbaiki kemampuan membaca dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵

Namun, sangat disayangkan karena program remedial ini hanya diberikan pada siswa yang kurang dalam skill membaca Indonesia saja dan mengasampingkan siswa yang juga kurang dalam skill membaca bahasa Arab. Padahal keterampilan membaca bahasa Arab sama bahkan jauh lebih penting dibanding keterampilan membaca Indonesia. Hal itu karena bahasa Arab itu sendiri adalah bahasa yang agung khususnya bagi umat islam, dimana kitab yang diturunkan Allah swt. menggunakan bahasanya, begitupun dengan hadits-hadits serta kitab-kitab ulama terdahulu. Adapun membaca adalah kunci untuk membuka segala pesan yang terkandung dan tersirat dalam kitab-kitab tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, khususnya tentang bagaimana keberhasilan program remedial dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dan kesan dari bahasa arab tersebut, penulis tertarik untuk mereduplikasikan program remedial pada pembelajaran bahasa arab dan mengetahui efektifitas program remedial dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas ‘ MI As-adiyah tanete lampe’e, Kab. Malangke Barat.

Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Pedral Ludin yang berjudul *Efektifitas Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Di Sma PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan gambaran pelaksanaan kegiatan remedial dan pengayaan yang berjalan dengan baik sehingga menyimpulkan bahwa kegiatan ini telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar.⁶ Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Slamet dengan judul *Pembelajaran Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan*

⁵ Wawancara dengan ibu Isma (guru bahasa arab), tanggal 13 juni 2019, di Tanete Lampe’e Kec. Malangke Barat, pukul 11.00 WITA.

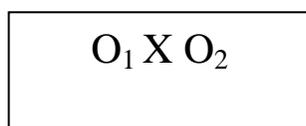
⁶ Pedral Ludin, *Efektifitas Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Intan Lampung, 2017).

Belajar Siswa (studi kasus siswa kelas VI SDN genangan 2 pada pembelajaran matematika “FPB dan KPK”). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran remedial dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas, yaitu pada siklus 1: 54,3 dan siklus 2: 84,1. Dari nilai tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata yang diraih siswa masuk dalam criteria cukup baik dan mencapai ketuntasan belajar.⁷

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua poin yaitu: 1) bagaimana pelaksanaan program remedial untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat di MI Al-ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e?. Pada poin ini tujuan yang ingin dicapai adalah penggambaran mengenai pelaksanaan program remedial untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat pada pembelajaran Bahasa Arab. 2) apakah program remedial efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat di MI Al-ikhlas As’adiyah 303 Tanete Lampe’e?. Pada poin ini, tujuan yang ingin dicapai adalah pembuktian statistik mengenai efektifitas program remedial dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperiment* dengan model penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : perlakuan/eksperimen

Penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

- 1) mengukur variable terikat yaitu keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan.
- 2) Memberikan perlakuan yaitu mengadakan program remedial.

⁷ Slamet, *Pembelajaran Remedial untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa*, Jurnal An-Nuha Vol. 2 No. 1 (Magetan, 2015).

- 3) Mengukur variable terikat setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e kecamatan Malangke Barat kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Kelas ini terdiri dari 13 orang siswa. Variable bebas dalam penelitian ini adalah program remedial sedangkan variable terikatnya adalah keterampilan membaca siswa kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, wawancara, eksperimen, *participant observation*, Dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa teks bacaan yang disertai dengan rubrik penilaian. Untuk mengetahui keefektifan dari variable bebas digunakan uji normalitas data dan uji *paired sample T-Test*.

HASIL PENELITIAN

Program remedial yang dilaksanakan di MIS Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tanete Lampe'e ini dinamakan juga sebagai kelas rehab. Kelas rehab ini berlangsung sesuai jam sekolah yaitu pukul 12.40-13.10 WITA. Durasi kelasnya sekitar 30 menit. Adapun pelaksanaannya diawali dengan pemberian tes awal (pre-test) berupa bacaan yang terdapat pada buku paket siswa. Kemudian peneliti menyimak dan menuliskan setiap kesalahan bacaan siswa pada rubrik penilaian. Setelah melakukan pre-test maka nampaklah kesulitan-kesulitan para peserta didik. Hasil pre-test ini akan menjadi dasar bagi peneliti untuk menentukan pendekatan dan strategi yang tepat pada peserta didik nantinya dalam pelaksanaan kelas rehab. Setelah pelaksanaan kelas rehab selama 8 kali pertemuan peneliti kembali melakukan tes (post-test) pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas 4, di peroleh hasil pre-test dan post-test pada kelas tersebut. Adapun hasil data yang peneliti peroleh, dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Hasil akhir dari data yang telah diproses bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes membaca siswa sebelum mengikuti program remedial dan

sesudah mengikuti program remedial. Berikut ini adalah tabel hasil pre-test dan post-test siswa.

Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kemampuan Membaca Siswa Kelas 4

No. urut	Nama	Pre-test	Post-test
1	Risdayanti	45	79
2	Alya	47	94
3	Adi darmawan asidikyi	67	87
4	Andi nasrum idris	54	93
5	A. Muh. Paisal	50	78
6	Fauziah Aqilah	58	92
7	Asrawati	61	86
8	Inda Permatasari	41	79
9	Muh. Vikram	47	82
10	M. Fauzhan Al-firdaus	53	81
11	Ahmad Fauzan	40	79
12	Nurul Fajar	43	85
13	Al-Furqan	70	93

Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes membaca siswa sebelum dan sesudah mengikuti program remedial sehingga dapat diketahui efektifitas program remedial tersebut, Maka peneliti akan melakukan uji paired sample T-Test. Uji paired sample t-test merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal. Karena itu, sebelum melakukan uji paired sample t-test, peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *spss 16.0*. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas data yang disertai dengan pendeskripsian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		13	13
Normal Parameters ^a	Mean	52.0000	85.2308
	Std. Deviation	9.66092	6.08487
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.175
	Positive	.159	.164
	Negative	-.107	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.574	.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897	.822

Berdasarkan tabel tersebut, nampaklah bahwa nilai signifikansi data pre-test sebesar $0,897 > 0,05$ dan nilai signifikansi data post-test sebesar $0,822 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah tabel hasil uji *paired sample t-test* yang akan membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua data tersebut.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-33.231	7.970	2.211	-38.047	-28.414	-15.033	12	.000

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample T-Test adalah berdasarkan nilai signifikansi atau sig (2-tailed) jika:

- a. Nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test yang artinya terdapat pengaruh program remedial dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka TIDAK terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test yang artinya TIDAK terdapat pengaruh program remedial dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, nampak bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah mengikuti program remedial. Maka dapat disimpulkan bahwa program remedial efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga H_0 (maharah qiraah siswa setelah mengikuti program remedial tidak lebih baik dari maharah qiraah siswa sebelum mengikuti program remedial) **ditolak** dan H_1 (maharah qiraah siswa setelah mengikuti program remedial lebih baik dari maharah qiraah siswa sebelum mengikuti program remedial) **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan: 1) penelitian eksperimen program remedial ini berlangsung selama kurang lebih 2 pekan yaitu sejak hari sabtu, 25 januari hingga sabtu, 8 february 2020. Peneliti bertindak sebagai pengajar. Alokasi waktunya sekitar 30 menit mulai pukul 12.40-13.10 WITA. Penelitian dimulai dengan pemberian pre-test kemudian pemberian kelas remedial lalu diakhiri dengan pemberian post-test. 2) keterampilan membaca siswa kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tante Lampe'e, Malangke Barat sebelum mengikuti program remedial terbilang rendah dengan nilai rata-rata 52.00. Adapun setelah

mengikuti program remedial mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil post-test yaitu 85.23. Setelah dilakukan beberapa jenis uji nampak bahwa program remedial ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas empat MI Al-Ikhlas As'adiyah 303 Tante Lampe'e, Malangke Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ludin, Pedral. *Efektifitas Remedial dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X Adi Sma Pgri 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Institut Agama Islam NegeriIntan Lampung, 2017.
- Pamessangi, Andi Arif. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2.1 (2019).
- Pamessangi, Andi Arif) "تطبيق تعليم اللغة الجماعة في تعليم اللغة العربية." *LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. 308-299 : (2020) 9,2
- Rahman Abror, Abd. *Psikologi Pendidikan*. Cet.IV; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Slamet, *Pembelajaran Remedial untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa*, Jurnal An-Nuha Vol. 2 No. 1, 2015.
- W. Young, Henry. *Perceived Lack of Teacher Empathy and Remedial Classroom Conflicts*. Disertasi Nova Southeastern University, 2016.
- Wawancara dengan ibu Isma (guru bahasa arab), tanggal 13 juni 2019, di Tanete Lampe'e Kec. Malangke Barat, pukul 11.00 WITA.